

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berguna sebagai alat dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini metode penelitian digunakan dengan maksud mengetahui tentang produk qardhul hasan untuk kemaslahatan. Dan yang paling penting adalah mengetahui strategi optimalisasi yang dilakukan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo dalam pemberian pembiayaan qardhul hasan untuk kemaslahatan umat. Dan persoalan ini terangkum dalam judul penelitian “Strategi Optimalisasi Pembiayaan Qardhul Hasan untuk Kemaslahatan Umat Di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo.”.

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan konsep sensitive dalam permasalahan. Dan menerangkan dengan penelusuran teori dan mengembangkan pemahaman fenomena yang dihadapi.¹ Metode kualitatif berasal dari pengamatan, wawancara atau menelaahan dokumen.²

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 80

² Lexy J Maliong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2012), hal. 11.

2. Jenis Penelitian

Dalam pelaporan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu laporan penelitian yang berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.³ Gambaran penyajian laporan tersebut sangat berguna untuk mendapatkan hasil yang tepat.

Penelitian ini mendeskripsikan data-data dari penanggung jawab BMT Pahlawan Tulungagung dan karyawan pengelola dana ZISWA dan nasabah qardhul hasan yang menjadi narasumber. Data-data yang disajikan diperoleh dari fakta lapangan yang ada. Penyajian data berdasarkan keadaan nyata dari BMT Pahlawan Tulungagung.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang memberikan informasi tentang materi penelitian. Lokasi penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung beralamat di Jl.KHR.Abdul Fatah (Ruko Ngemplak, No 33) Botoran, Tulungagung. Dan di BMT Istiqomah Karangrejo beralamat di Jl. Dahlia, Karangrejo, kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran penelitian

Dalam hal penelitian kehadiran peneliti menjadi faktor terpenting. Dalam penelitian peneliti sebagai instrumen kunci penelitian yang melakukan pengamatan aktifitas-aktifitas yang ada dilapangan. Dan peneliti memiliki hubungan aktif dengan obyek penelitian.⁴ Peneliti mengumpulkan data sekaligus melaporkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan. Dalam

³ *Ibid.*, hal. 11

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2014), hal. 7-8

penelitian ini karyawan bagian pengelolaan dana ZISWA sangat membantu dalam memberikan informasi dan penyediaan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Kehadiran peneliti juga penting karena dalam penelitian membutuhkan data yang valid dan hal itu hanya dapat terwujud karena kehadiran peneliti. Kevalidan data tersebut penting karena dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dalam melakukan wawancara, observasi harus benar-benar dilakukan. Hasil penelitian tersebut dapat didukung dokumentasi yang dilakukan ketika penelitian dilakukan di BMT Pahlawan Tulungagung dan di BMT Istiqomah Karangrejo.

D. Data dan sumber data

Dalam penelitian data dan sumber data merupakan subyek dalam suatu penelitian. Dalam suatu penelitian perolehan data dilakukan menggunakan kuisioner maupun wawancara disebut dengan responden. Data tersebut diperoleh bisa dalam bentuk tulisan maupun lisan.⁵ Sumber data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang bisa langsung memberikan data kepada peneliti.⁶ Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada karyawan bagian pengelola dana ZISWA di BMT Pahlawan Tulungagung dan anggota yang melakukan pembiayaan qardhul hasan . Dan di BMT Istiqomah Karangrejo melakukan wawancara kepada

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hal. 107

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 326

manager, karyawan bagi pembukuan, karyawan bagian pemasaran, dan nasabah pembiayaan qardhul hasan. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Peneliti melakukan wawancara dan mencatat hasil wawancara dan melihat kegiatan yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo dengan mengambil gambar atau foto.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁷ Dalam data sekunder peneliti akan diberi hasil pengumpulan data yang dilakukan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo melalui sebuah dokumen atau catatan-catatan maupun dokumentasi yang akan mendukung data yang diperlukan.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data.⁸ Dalam hal ini ada beberapa metode pengumpulan data yang bisa dilakukan dalam penelitian kualitatif. Metode-metode tersebut yaitu:

1) Metode observasi

Observasi dapat disebut juga dengan pengamatan. Pengamatan merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* hal. 108

⁸ *Ibid.*, hal. 100

mengamati dan mencatat secara sistematis objek temuan yang diteliti.⁹ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan yang dilakukan di BMT Pahlawan Tulungagung dan di BMT Istiqomah Karangrejo khususnya pada pembiayaan qardhul hasan.

2) Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi dan keterangan.¹⁰ Wawancara dilakukan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi strategi optimalisasi qardhul hasan untuk kemaslahatan umat di BMT Pahlawan Tulungagung dan di BMT Istiqomah Karangrejo. Di BMT Pahlawan Tulungagung wawancara dilakukan kepada karyawan bagian ZISWA dan nasabah pembiayaan qardhul hasan. Dan di BMT Istiqomah Karangrejo wawancara dilakukan kepada manager, karyawan bagian pembukuan, karyawan bagian pemasaran, dan juga nasabah pembiayaan qardhul hasan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari catatab-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda.¹¹ Dalam penelitian ini dokumentasi berupa data-data tentang qardhul hasan yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung dan di BMT Istiqomah Karangrejo.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 70.

¹⁰ *Ibid.*, hal 83

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* hal. 206

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data dilakukan agar penelitian dilakukan secara beruntut dan memudahkan peneliti untuk menemukan dan menyimpulkan temuan lapangan dalam penelitiannya. Teknik analisis data dilakukan dari awal dari merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan dilakukan sampai penulisan hasil penelitian.¹² Dalam teknik analisis data disini peneliti akan menyajikan tentang strategi optimalisasi qardhul hasan untuk kemaslahatan umat di BMT Pahlawan Tulungagung dan di BMT Istiqomah Karangrejo.

G. Pengecekan keabsahan temuan

Dalam penelitian kualitatif hal yang sangat penting adalah pengecekan keabsahan temuan agar penelitian tersebut memang benar-benar valid. Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif bisa dengan uji creadibility internal.¹³

Uji tersebut dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

1. Perpanjangan penelitian

Perpanjangan penelitian merupakan penambahan waktu penelitian. Hal ini dilakukan agar lebih memberikan informasi yang akurat dalam penelitian.

2. Trigulasi

Trigulasi disini memanfaatkan sesuatu diluar data yang bisa menjadi pembanding. Dalam trigulasi ada 3 yaitu yang pertama trigulasi sumber

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*... hal. 326

¹³ *Ibid.*, hal 364

yang merupakan pengecekan data dari berbagai sumber. Yang kedua trigulasi teknik yaitu dilakukan menggunakan teknik wawancara.

H. Tahap-tahap penelitian

Salah satu hal penting lain dalam penelitian adalah menyusun tahap-tahap penelitian yang digunakan untuk menyusun jadwal penelitian agar lebih tertata. Menurut Lexy J Maleong tahap melakukan penelitian ada 4 yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini yang pertama dilakukan dalam sebuah penelitian. Tahap pra-lapangan terdiri dari penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat penelitian, yang mencakup observasi lapangan, surat izin penelitian, konsultasi fokus penelitian, dan penyusunan usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap lanjutan dari tahap pra-lapangan. Dalam tahap pekerjaan lapangan dimulai dengan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian tentang strategi optimalisasi qardhul hasan di BMT Pahlawan Tulungagung dan di BMT Istiqomah Karangrejo. Data-data diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data adalah lanjutan dari tahap pekerjaan lapangan. Setelah data-data yang diperoleh dalam tahap pekerjaan lapangan selanjutnya dilakukan analisis data. Tahap analisis data dilakukan

dengan cara menafsirkan data-data yang telah didapat dan menyesuaikan dengan konteks permasalahan. Hal selanjutnya yaitu mengecek keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode perolehan data valid dengan menggunakan dasar dan bahan untuk memberikan makna.

4. Tahap penulisan laporan

Penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian susunan pengumpulan data sampai pemberian makna. Kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk saran penelitian agar penelitian semakin baik dan sempurna.¹⁴

¹⁴ Lexy J Maliong, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 125.